

# Kliping Berita UM



um  
The Learning  
University



Jawa Pos Radar Malang 19 Maret 2018  
Hal. 2

## Tambah Wawasan, SMP Lab UM Sambangi Sekolah Malaysia

MALANG - Di era globalisasi seperti sekarang ini, guru dituntut memiliki wawasan yang luas. Mereka tak hanya harus *update* akan perkembangan dunia pendidikan di dalam negeri, tapi juga di luar negeri.

Itulah yang dilakukan SMP Laboratorium Universitas Negeri Malang (UM) belum lama ini. Sebanyak 51 orang civitas akademika sekolah tersebut, serta jajaran Pimpinan Badan Pengembangan Laboratorium Pendidikan (BPLP) mengunjungi Sekolah Menengah Kebangsaan Tun Mamat Johor Malaysia, Minggu lalu (3/3).

Rombongan SMP Laboratorium UM itu disambut hangat oleh Haji Zakaria Bin Hj Haiyun, Pengetua atau



TUKAR ILMU: Kepala SMP Lab UM Drs Dwi Haryoto MPd (depan, Johor Haji Zakaria menunjukkan surat kerjasama antar kedua belah pihak, 3 Maret lalu.

Kepala Sekolah Menengah Kebangsaan Tun Mamat Johor. Selain itu, ada sejumlah guru yang ikut menerima kunjungan tersebut.

Kepala SMP Laboratorium

UM Drs Dwi Haryoto MPd mengatakan, dari pertemuan itu, kedua belah pihak sepakat untuk bekerja sama. Implementasinya bermacam-macam. Mulai dari pertukaran

informasi seputar pendidikan hingga budaya.

Dalam kunjungannya itu, SMP Laboratorium UM sempat menyerahkan cenderamata khas Malang. Yakni, Topeng Malang. Selain itu, rombongan juga berkesempatan melihat suasana belajar di kelas, laboratorium, lapangan olahraga, dan ruangan lain. Keramahan dari warga Sekolah Menengah Kebangsaan Tun Mamat membuat sejumlah peserta rombongan menyempatkan diri foto bersama.

"Ada banyak hal yang bisa kita contoh dari sekolah di Malaysia. Salah satunya soal toleransi beragama. Di sana, tidak ada diskriminasi meski etnis, agama, dan budayanya beragam," pungkas Haryoto. (mf)



um  
The Learning  
University

Humas Universitas Negeri Malang (UM)